

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di tiga kecamatan di Kabupaten Malang tentang “Pola Pertumbuhan Balita dan Hubungan antara Pola Asuh terkait Penyakit Infeksi dengan Status Gizi Anak di Kabupaten Malang” yang dilakukan pada bulan september 2016 dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden. Dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar usia ibu responden di Kabupaten Malang antara 30-39 tahun (42%). Pendidikan terkahir ibu responden di Kabupaten Malang sebagian besar adalah lulusan SMP (45%), Pekerjaan ibu responden di Kabupaten Malang sebagian besar adalah seorang ibu rumah tangga (75%). Pendapatan keluarga responden sebagian besar <UMR Kabupaten Malang (90%)
2. Pola pertumbuhan balita (BB/U) di tiga kecamatan di wilayah Kabupaten Malang pada umumnya masih termasuk dalam daerah normal. Namun, ada beberapa yang pola pertumbuhannya masih fluktuatif.
3. Pola asuh terkait penyakit infeksi di Kecamatan Wagir, Pagak, dan Kabupaten Malang paling banyak termasuk dalam kategori baik dengan presentase masing-masing 63,6%, 52,6%, dan 53,3%. Di Kecamatan Pujon, pola asuh terkait penyakit infeksi dalam kategori kurang baik dan baik memiliki presentase sama yaitu 50%.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh terkait penyakit infeksi dengan status gizi anak di Kabupaten Malang ( $p=0,002$ ).

## **B. SARAN**

1. Perlu diadakan penyuluhan secara berkala setiap 6 bulan sekali oleh petugas kesehatan setempat khususnya bagian promosi kesehatan kepada ibu balita di posyandu tentang penyakit infeksi serta pola asuh yang disarankan. Untuk mempermudah penyuluhan/pemberian edukasi dapat menggunakan bantuan leaflet.
2. Bagi peneliti lain, diperlukan pengkajian lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi status gizi anak atau balita.